

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, ditemukan sejumlah permasalahan dalam proses pemulihan data pada sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Imelda Pekerja Indonesia. Salah satu masalah utama adalah rendahnya pemahaman petugas terhadap prosedur pemulihan data, yang menyebabkan respons terhadap gangguan sering kali tidak sesuai standar operasional. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi dan belum tersedianya sistem pencadangan otomatis menghambat efektivitas pemulihan data. Proses backup masih dilakukan secara manual dan tidak terjadwal, sementara koordinasi antarunit belum terdokumentasi secara formal. Keterbatasan kemampuan teknis petugas juga menjadi tantangan tersendiri. Secara keseluruhan, permasalahan yang dihadapi mencakup aspek prosedural, infrastruktur, koordinasi, dan kompetensi SDM, sehingga diperlukan upaya perbaikan secara menyeluruh untuk mendukung optimalisasi sistem RME.

5.2 Saran .

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar rumah sakit segera menyusun dan menyosialisasikan SOP pemulihan data yang jelas dan mudah dipahami oleh seluruh tenaga kesehatan. Penguatan infrastruktur teknologi, khususnya pada sistem penyimpanan dan jaringan, juga perlu dilakukan agar mendukung kelancaran pemulihan data. Selain itu, penerapan sistem backup otomatis dan terjadwal penting untuk menjamin ketersediaan data cadangan saat dibutuhkan.

Pengembangan sistem pelaporan insiden berbasis digital antarunit kerja akan mempercepat respons terhadap gangguan serta mendukung evaluasi berkelanjutan. Akhirnya, pelatihan teknis bagi seluruh staf yang terlibat perlu dilakukan secara berkala agar mereka memahami prosedur pemulihan dan pelaporan insiden dengan tepat. Dengan langkah-langkah ini, sistem pemulihan data diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan responsif.